

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Strategi Optimalisasi Penyaluran Pembiayaan Qardhul Hasan Untuk Kemaslahatan Umat Di BMT Pahlawan Tulungagung dan di BMT Istiqomah Karangrejo**

##### **1. BMT Pahlawan Tulungagung**

Pembiayaan qardhul hasan merupakan pembiayaan yang bertujuan untuk kemaslahatan yang diberikan untuk masyarakat ekonomi rendah dan tidak untuk mencari keuntungan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ahmad Wardi Muslich<sup>1</sup>, bahwa pembiayaan qardh hanya ada untuk kepentingan tolong menolong. Pembiayaan qardhul hasan diberikan untuk kepentingan yang mendesak seperti untuk kepentingan pendidikan, kesehatan, dan modal usaha. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Muhammad Ridwan<sup>2</sup>, bahwa pembiayaan qardhul hasan merupakan produk pelengkap BMT yang memiliki plafon yang diprogramkan memiliki nilai yang kecil dan diberikan untuk kepentingan mendesak saja seperti kebutuhan pendidikan, kesehatan.

Pembiayaan qardhul hasan di BMT Pahlawan Tulungagung disalurkan untuk kepentingan mendesak. Kepentingan tersebut antara lain :

##### **a. Pendidikan**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting. Pembiayaan qardhul hasan untuk pendidikan di BMT Pahlawan Tulungagung

---

<sup>1</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2013), Hal. 278-279

<sup>2</sup> Muhammad Ridwan, *Menejemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta, UII Pers, 2004), Hal. 174

diberikan untuk pembayaran SPP, membeli buku pelajaran dan untuk pembayaran UKT kuliah. Pembiayaan qardhul hasan di BMT Pahlawan Tulungagung diberikan agar semua mempunyai hak yang sama dalam menempuh pendidikan. Dan pembiayaan qardhul hasan untuk pendidikan di BMT Pahlawan Tulungagung sudah dilakukan secara berkelanjutan. Bahkan pembiayaan qardhul hasan untuk pendidikan di BMT Pahlawan Tulungagung sudah diberikan untuk meneruskan pendidikan sampai S2. Hal tersebut juga disampaikan oleh jasser auda yang dikutip oleh Zaenudin Mansyur<sup>3</sup>, bahwa kemaslahatan pendidikan termasuk dalam hifz al-aql yang dikembangkan menjadi meningkatkan kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia). Pendidikan memiliki kontribusi sangat besar terhadap pembinaan umat. Dan pendidikan merupakan hak semua orang. Dan kemaslahatan dalam pendidikan diberukan berupa dana pendidikan yang harus diberikan secara berkelanjutan.

b. Kesehatan

Kesehatan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan masyarakat. Pembiayaan qardhul hasan untuk kesehatan di BMT Pahlawan Tulungagung digunakan untuk membayar biaya perawatan, membeli obat, dan biaya untuk berobat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mauntika Azizah<sup>4</sup>, bahwa kesehatan merupakan

---

<sup>3</sup> Zaenudin Mansyur, Pembaruan Masalah Dalam Maqasid Al-Syariah Telaah Humanis Tentang Al-Kulliyat Al-Khamsah, *Alumuna Jurnal Study Keislaman*, Vol. 16, No. 1, 2012, Hal. 95

<sup>4</sup> Meutika Azizah, *Penerapan Fungsi Sosial (Charity) Pada Baitul Maal Wat Tamwil Dengan Cara Bntuan Modal Dengan Sistem Al-Qardhul Hasan (Benelovent Loan) (Studi Kasus Dibmt Harapan Kita Bantul*, (Universitas Sebelas Maret Surakarta, Skripsi, 2010).

kebutuhan terpenting dan kesehatan merupakan investasi untuk meningkatkan sumber daya manusia. Hal tersebut juga sejalan dengan yang disampaikan oleh jasser auda yang dikutip oleh Zaenudin Mansyur<sup>5</sup>, bahwa kemaslahatan kesehatan merupakan bagian dari hifz an-nafs dan dikembangkan menjadi HAM (Hak Asasi Manusia). Selain kesehatan jasmani dan rohani harus memperhatikan kesehatan sosial. Kesehatan sosial terwujud dengan bantuan pemulihan kesehatan berupa bantuan dana untuk perawatan dan untuk pembelian obat.

Tujuan pembiayaan qardhul hasan untuk kemaslahatan. Di BMT Pahlawan Tulungagung hanya memberikan dana untuk pengobatan belum memberikan perhatian ke anggota sampai kesehatannya benar-benar sembuh. Hal tersebut bertentangan dengan kemaslahatan kesehatan yang disampaikan oleh jasser auda yang dikutip oleh Zaenudin Mansyur,<sup>6</sup> bahwa kemaslahatan dalam bantuan kesehatan diberikan harus dilakukan secara berkesinambungan dan harus diberikan sampai benar-benar sembuh.

c. Ekonomi

BMT Pahlawan Tulungagung memberikan pembiayaan qardhul hasan untuk kepentingan ekonomi diberikan dalam bentuk modal usaha. Modal usaha yang diberikan dari dana pembiayaan qardhul hasan memiliki tujuan untuk memberikan lebih tanggung jawab terhadap anggota terhadap usaha yang dijalankan. Pembiayaan qardhul hasan untuk modal usaha diberikan

---

<sup>5</sup> Zaenudin Mansyur, *Pembaruan Masalah Dalam Maqasid Al-Syariah...* Hal. 83.

<sup>6</sup> *Ibid.*, Hal. 84

kepada masyarakat yang berkeinginan mempunyai usaha tetapi tidak mampu melakukan pembiayaan komersial. Sejalan dengan oleh Suhendri bahwa pembiayaan qardhul hasan untuk modal usaha dan berharap agar mustahiq dapat meningkatkan usaha dan memperbaiki ekonomi.<sup>7</sup> Hal yang sama disampaikan oleh Jasser auda yang dikutip oleh Zaenudin Mansyur bahwa memberi modal usaha termasuk hifz al-mal yang dikembangkan untuk kepentingan sosial yang dimanfaatkan untuk kepentingan sosial berupa pemberian bantuan pendirian usaha.<sup>8</sup>

Di BMT Tulungagung pemberian pembiayaan qardhul hasan untuk modal usaha diberikan hanya sebatas pemberian dan tanpa ada arahan dalam pengembangan usaha yang dibiayai tersebut. Hal tersebut bertentangan dengan pemenuhan kemaslahatan yang disampaikan oleh Jasser Auda yang dikutip oleh Zaenudin Mansyur bahwa pemberian dana untuk modal usaha tidak hanya memberikan bantuan saja tetapi memberikan pengarahan agar usaha dapat lebih maju.<sup>9</sup>

Prosedur dalam persetujuan pembiayaan qardhul hasan di BMT Pahlawan Tulungagung harus melalui proses survey. Melihat terlebih dahulu karakter nasabah tersebut dan melihat kondisi nasabah memang benar kekurangan. Dan dalam persetujuan besarnya pembiayaan dihitung seberapa kemampuan nasabah tersebut mampu mengembalikan pinjaman tersebut.

---

<sup>7</sup> Suhendri, *Menejemen Qardhul Hasan Dalam Pembiayaan Usaha Kecil Menengah Di BAZ Kota Depok*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)

<sup>8</sup> Zaenudin Mansyur, *Pembaruan Masalahah Dalam Maqasid Al-Syariah...* Hal. 92

<sup>9</sup> *Ibid.*, Hal. 83

BMT Pahlawan Tulungagung dalam menyalurkan pembiayaan qardhul hasan belum terlaksana secara optimal. Pembiayaan qardhul hasan pelaksanaannya belum mencapai 80% karena banyak nasabah yang tidak menyelesaikan tanggung jawab membayar angsuran pinjaman. Nasabah pembiayaan qardhul hasan di BMT Pahlawan Tulungagung yang tidak mencapai 100 orang sekitar 30% yang lepas tanggung jawab.

Dalam pelaksanaan penyaluran pembiayaan qardhul hasan untuk kemaslahtan belum ada strategi khusus yang dilakukan. Pembiayaan ini diberikan ketika dana untuk pembiayaan qardhul hasan memang tersedia. Di BMT Pahlawan Tulungagung sudah melakukan pengenalan tentang pinjaman tanpa tambahan kepada masyarakat kecil. Dan dalam pengajuan pembiayaan qardhul hasan tidak ada pembatasan jumlah dana dalam pengajuannya tetapi disesuaikan dengan kemampuan. Tidak ada strategi lain untuk membuat pembiayaan qardhul hasan agar optimal. Pembiayaan qardhul hasan hanya diberikan ketika dana pembiayaan itu ada dan bisa diberikan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang diungkapkan oleh Windi Mardikaning Ayu<sup>10</sup>, bahwa pembiayaan qardhul hasan di KPPS BMT Istiqamah belum dilakukan secara optimal. Disebabkan oleh tunggakan angsuran dan kurangnya penanganan dari pihak lembaga itu sendiri. Pemberian pembiayaan qardhul hasan diberikan sesuai dengan kemampuan membayar anggota dan di KPPS BMT Istiqamah Tulungagung belum mempunyai strategi khusus karena berfokus pada baitul tamwilnya.

---

<sup>10</sup> Windi Mardikaning Ayu, *Optimalisasi Pembiayaan Qardhul Hasan Di BMT Istiqamah Tulungagung*, (IAIN Tulungagung, Skripsi, 2017)

## 2. BMT Istiqomah Karangrejo

Pembiayaan qardhul hasan merupakan pembiayaan yang diberikan untuk kepentingan sosial. Pembiayaan qardhul hasan di BMT Istiqomah Karangrejo menjadi pembiayaan pelengkap dalam memberikan pembiayaan lainnya. Pembiayaan qardhul hasan diberikan sebagai tanggung jawab BMT sebagai *Baitul Maal*. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Muhammad Ridwan<sup>11</sup>, bahwa pembiayaan qardhul hasan merupakan produk pelengkap BMT yang memiliki plafon yang diprogramkan memiliki nilai yang kecil dan diberikan untuk kepentingan mendesak saja seperti kebutuhan pendidikan, kesehatan.

Pembiayaan qardhul hasan diberikan kepada masyarakat yang mempunyai ekonomi yang sangat rendah dan memiliki kebutuhan yang sangat mendesak. Hal yang sama diungkapkan oleh Muhammad Ridwan<sup>12</sup>. Beliau mengungkapkan bahwa Al qardh/ qardhul hasan hanya diberikan kepada mereka yang benar-benar tidak mampu melakukan pembiayaan komersial. Qardhul hasan diberikan untuk tujuan sosial untuk tolong menolong.

Pembiayaan qardhul hasan di BMT Istiqomah Karangrejo disalurkan untuk kepentingan antara lain:

### 1) Pendidikan

BMT Istiqomah Karangrejo menyalurkan pembiayaan qardhul hasan salah satunya adalah untuk kepentingan pendidikan. Pendidikan

---

<sup>11</sup> Muhammad Ridwan, *Menejemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta, UII Pers, 2004), Hal. 174

<sup>12</sup> *Ibid.*, Hal. 174.

merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk masyarakat. Pembiayaan qardhul hasan untuk kepentingan pendidikan di BMT Istiqomah Karangrejo diberikan untuk kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan pendidikan seperti kebutuhan pembelian buku-buku pelajaran dan biaya pembayaran SPP. Dalam pengajuannya disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Hal yang sama diungkapkan oleh Muhammad Imam Purwadi<sup>13</sup>. Beliau mengungkapkan pemanfaatan program CSR yang diberikan dalam bentuk al qardh dan qal qardhul hasan tersebar pada berbagai aktivitas utama seperti, bantuan uang (dana) untuk pendidikan (beasiswa dan pembelian peralatan pendidikan)

Bantuan pendidikan harus diberikan secara berkelanjutan. Tetapi di BMT Istiqomah belum diberikan secara berkelanjutan. Karena yang sudah melakukan pembiayaan qardhul hasan untuk pendidikan rata-rata hanya melakukan satu kali. Dan untuk pembiayaan qardhul hasan untuk pendidikan belum terlalu diprioritaskan banyak. Hal tersebut berentangan dengan yang disampaikan oleh jasser auda yang dikutip oleh Zaenudin Mansyur<sup>14</sup>, bahwa kemaslahatan pendidikan termasuk dalam hifz al-aql yang dikembangkan menjadi meningkatkan kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia). Pendidikan memiliki

---

<sup>13</sup> Muhammad Imam Purwadi, Al-Qardh Dan Al-Qardhul Hasan Sebagai Wujudpelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah, *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, Vol. 21, No. 01, 2012, Hal. 41

<sup>14</sup> Zaenudin Mansyur, Pembaruan Masalah Dalam Maqasid Al-Syariah Telaah Humanis Tentang Al-Kulliyat Al-Khamsah, *Alumuna Jurnal Study Keisalaman*, Vol. 16, No. 1, 2012, Hal. 95

kontribusi sangat besar terhadap pembinaan umat. Dan pendidikan merupakan hak semua orang. Dan kemaslahatan dalam pendidikan diberukan berupa dana pendidikan yang harus diberikan secara berkelanjutan.

## 2) Kesehatan

Selain untuk kepentingan pendidikan di BMT Istiqomah Karangrejo juga memberikan pembiayaan qardhul hasan untuk kesehatan. Kesehatan juga kebutuhan yang sangat diperlukan dalam masyarakat. Pembiayaan qardhul hasan untuk kepentingan kesehatan di BMT Istiqomah diberikan untuk kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan kesehatan seperti pembelian obat, biaya perawatan, dan biaya berobat. Hal tersebut juga sejalan dengan yang disampaikan oleh jasser auda yang dikutip oleh Zaenudin Mansyur<sup>15</sup>, bahwa kemaslahatan kesehatan merupakan bagian dari hifz an-nafs dan dikembangkan menjadi HAM (Hak Asasi Manusia). Selain kesehatan jasmani dan rohani harus memperhatikan kesehatan sosial. Kesehatan sosial terwujud dengan bantuan pemulihan kesehatan berupa bantuan dana untuk perawatan dan untuk pembelian obat.

Dalam pemberian bantuan kesehatan harus diberikan secara berkelanjutan sampai benar-benar sembuh. Namun dalam pemberian pembiayaan ini belum diberikan secara berkelanjutan. Belum ada perhatian khusus dalam memastikan nasabah sudah benar-benar

---

<sup>15</sup> Zaenudin Mansyur, *Pembaruan Masalahah Dalam Maqasid Al-Syariah...* Hal. 83.



sembuh. Dalam hal ini BMT Istiqomah Karangrejo hanya sebatas menacaritahu keadaan nasabah tersebut. Di BMT Istiqomah Karangrejo hanya sebatas membantu sebagian kebutuhan nasabah untuk kepentingan kesehatan. hal tersebut bertentangan dengan kemaslahatn kesehatan yang disampaikan oleh jasser auda yang dikutip oleh oleh Zaenudin Mansyur,<sup>16</sup> bahwa kemaslahatan dalam bantuan kesehatan diberikan harus dilakukan secara berkesinambungan dan harus diberikan sampai benar-benar sembuh.

Prosedur dalam persetujuan pembiayaan qardhul hasan di BMT Istiqomah Karangrejo harus melalui proses survey. Ada beberapa cara untuk melakukan survey, diantaranya wawancara langsung dengan calon anggota, survei langsung dirumah calon anggota, ataupun bertanya kepada tetangga calonanggota tersebut. Setelah itu dilakukan analisis pembiayaan 2C,yaitu character dan capacity. Character dinilai untuk mengetahuiapakah calon nasabah tersebut dapat dipercaya atau tidak.Sedangkan capacity untuk mengetahui apakah calon nasabah tersebut dapat mengembalikan kembali pinjamannya.

Pada saat ini BMT Istiqomah Karangrejo dalam menyalurkan pembiayaan qardhul hasan belum terlaksana secara optimal. Pembiayaan qardhul hasan pelaksanaannya belum mencapai 80% karena banyak nasabah yang tidak menyelesaikan tanggung jawab membayar angsuran pinjaman.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, Hal. 84

Dalam pelaksanaan penyaluran pembiayaan qardhul hasan untuk kemaslahtan belum ada strategi khusus yang dilakukan. Di BMT Istiqomah Karangrejo sudah melakukan pengenalan tentang pinjaman tanpa tambahan kepada masyarakat kecil. Dan untuk saat ini di BMT Istiqomah Karangrejo masih berfokus untuk mengembangkan *Baitul Tamwilnya*

Hal yang sama diungkapkan oleh Amalia Sabrina<sup>17</sup> dalam penelitiannya. Beliau mengungkapkan pembiayaan qardhul hasan di BMT UMJ Ciputat belum mencapai 80% pelaksanaannya jadi pembiayaan qardhul hasan belum bisa dikatakan optimal. Dan sebelum pembiayaan qardhul hasan di setujui BMT UMJ Cipuat melakukan survey kepada nasabahnya. Dan dalam hal strategi optimalisasi BMT UMJ Ciputat belum ada strategi khusus karena masih berfokus pada *baitul tamwilnya*.

## **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penyaluran Pembiayaan Qardhul Hasan Di BMT Pahlwan Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo.**

### **1. BMT Pahlawan Tulungagung**

Secara umum pembiayaan qardhul hasan pembiayaan qardhul hasan didukung oleh adanya sumber dana yang ada. Di BMT Pahlawan Tulungagung pembiayaan qardhul hasan bersumber dari zakat, infaq, dan sodaqah. Pembiayaan qardhul hasan juga didukung oleh pengelola yang sudah terfokus. Ada pengelola khusus yang mengelola pembiayaan qardhul hasan berbeda dengan pengelola pembiayaan lain karena pembiayaan qardhul

---

<sup>17</sup> Amalia Sabrina, Opimalisasi Pinjaman Kebajikan (Al Qardh) Pada BMT UMJ Ciputat, (UIN Syarifhidayatullah Jakarta, Skripsi, 2013), Hal. 74

hasan merupakan pembiayaan untuk kepentingan sosial. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Darmawan Hamzah dan Suprihatin<sup>18</sup>, bahwa pembiayaan qardhul hasan didukung oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdapat pada pengelolaan dana oleh pengelola yang terfokus. Faktor eksternal adalah adanya kepedulian masyarakat dalam penghimpunan dana pembiayaan qardhul hasan.

Pembiayaan qardhul hasan di BMT Pahlawan Tulungagung dihambat dari pihak internal dan eksternal. Dari pihak internal dihambat oleh jumlah pengelola pembiayaan qardhul hasan yang minim berdampak pada pelayanan yang lebih lama. Dan pengenalan pembiayaan qardhul hasan belum dilakukan secara intens. Dan selama ini hanya informasi mulut kemulut antara nasabah pembiayaan qardhul hasan dengan masyarakat. Dari pihak eksternal dihambat oleh nasabah yang kurang bertanggung jawab dalam pengembalian penjaminan tersebut. Hal tersebut juga sejalan dengan yang diungkapkan oleh Darmawan Hamzah dan Suprihatin<sup>19</sup>, bahwa penghambat penyaluran pembiayaan qardhul hasan ada 2 yaitu faktor internal karena pengelola yang kurang dan faktor eksternal karena anggota yang tidak mau mengangsur.

Pembiayaan qardhul hasan di Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung diberikan untuk kepentingan pendidikan, kesehatan, dan untuk modal usaha. Dan penyalurannya tersebut mempunyai faktor penghambat dan

---

<sup>18</sup> Darmawan Hamzah Dan Suprihatin, Peran BMT Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Al-Qardhul Hasan: Studi Kasus Pada BMT Darussalam Madani Kota Wisata Gunung Putri Bogor, *Jurnal Masalahah*, Vol. 7, No.2, 2016, Hal. 9

<sup>19</sup> *Ibid.*, Hal. 10

pendukung sendiri. faktor pendukung dan penghambat masing-masing antara lain:

a. Pendidikan

Faktor pendukung pembiayaan qardhul hasan untuk pendidikan di BMT Pahlawan Tulungagung karena pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting.. Pendidikan merupakan hak semua orang tidak memandang status ekonomi. Banyak masyarakat yang memiliki ekonomi rendah berkeinginan untuk memiliki pendidikan yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan Alwina Putri Dwigita<sup>20</sup>, bahwa pentingnya pendidikan diwujudkan dengan kegiatan sosial berupa bantuan dana yang diberikan BNI Syariah cabang Tanjung Karang untuk biaya pendidikan atau untuk biaya sekolah anak. Karena pentingnya pendidikan yang tinggi BNI Syariah cabang Tanjung Karang sudah memberikan bantuan pendidikan sampai S1.

Biaya pendidikan saat ini semakin mahal banyak masyarakat melakukan banyak cara untuk tetap meneruskan pendidikan. Banyak masyarakat mencari bantuan berupa pinjaman agar bisa membayar biaya pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Hendri Hermawan<sup>21</sup>, bahwa pada saat ini biaya pendidikan yang sangat tinggi tetapi banyak orang yang membutuhkan pendidikan.

---

<sup>20</sup> Alwina Putri Dwigita, *Implementasi Akad Qardhul Hasan Dan Progam Islamic Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di BNI Syariah Cabang Tanjung Karang*, (UIN Raden Intan Lampung: Skripsi, 2018), Hal. 210

<sup>21</sup> Hendri Hermawan, Sumber Dan Penggunaan Dana Qard Dan Qardhul Hasan Pada Bank BRI Syariah Cabang Yogyakarta, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. II, No. 2, 2008, Hal. 274

Tetapi biaya pendidikan yang mahal menjadi faktor penghambat juga untuk penyaluran pembiayaan qardhul hasan untuk pendidikan di BMT Pahlawan Tulungagung. Banyak masyarakat yang enggan mencari bantuan seperti mencari pinjaman untuk biaya pendidikan. Mereka lebih memilih tidak meneruskan pendidikan dan memilih untuk bekerja. Mereka beranggapan dengan bekerja dapat memperbaiki ekonominya. BMT Pahlawan Tulungagung belum bisa memberikan solusi lebih dalam memberikan informasi biaya pendidikan yang dapat terjangkau masyarakat ekonomi rendah. BMT Pahlawan Tulungagung belum mempunyai kerjasama khusus dengan instansi pendidikan. Dan memang pembiayaan qardhul hasan untuk pendidikan belum diperkenalkan secara intens. Hal tersebut sejalan yang diungkapkan oleh Hendri Hermawan<sup>22</sup>, bahwa mahalnyanya biaya pendidikan saat ini mengakibatkan tidak sedikit masyarakat yang putus sekolah bahkan tidak mengenyam bangku pendidikan sama sekali.

b. Kesehatan

Kesehatan merupakan hal yang sangat diperlukan oleh masyarakat. Kesehatan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam menunjang kelancaran kehidupan. Kesehatan merupakan Hak Asasi Manusia. Banyak masyarakat yang saat ini sudah lebih memperhatikan masalah kesehatan. Dan pada saat ini biaya kesehatan yang mahal banyak masyarakat. Masyarakat melakukan berbagai cara agar kesehatan dapat

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, Hal. 274

terpenuhi. Hal-hal tersebut menjadi faktor pendukung pemberian qardhul hasan untuk kesehatan karena memang banyak yang membutuhkannya. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Mautika Azizah<sup>23</sup>, bahwa kesehatan merupakan investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Biaya kesehatan yang semakin mahal dijadikan sebuah investasi dalam pembangunan ekonomi dan penanggulangan kemiskinan.

Tetapi biaya kesehatan yang mahal juga banyak masyarakat yang menyepelekan penyakitnya. Ketika penyakit belum dirasakan parah maka masyarakat belum berkeinginan untuk melakukan pengobatan. Ketika penyakit semakin parah maka banyak biaya yang harus dilakukan. Biaya berobat besarnya tidak bisa diprediksi karena memang banyak hal yang harus dikeluarkan. Banyak masyarakat yang mencari pinjaman untuk berobat tetapi belum bisa terbantu seluruhnya karena pertimbangan seberapa besar pinjaman yang dapat dikembalikan. Hal tersebut menjadi penghambat dalam pembiayaan qardhul hasan untuk kesehatan di BMT Pahlawan Tulungagung. dan BMT Pahlawan Tulungagung belum banyak memberikan informasi tentang tempat pengobatan yang biaya murah. Untuk saat ini lembaga hanya berfokus pada penyediaan dana saja. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Mauntika Azizah<sup>24</sup>, bahwa kesehatan merupakan

---

<sup>23</sup> Meutika Azizah, *Penerapan Fungsi Sosial (Charity) Pada Baitul Maal Wat Tamwil...* Hal. 41.

<sup>24</sup> *Ibid.*, Hal. 41.

kebutuhan yang sangat penting tetapi banyak yang menyepelakan karena masalah ekonomi.

### c. Ekonomi

Masalah ekonomi adalah masalah yang sangat sering dihadapi. Di BMT Pahlawan Tulungagung memberikan pembiayaan qardhul hasan untuk kepentingan ekonomi dan diberikan dalam bentuk modal usaha. banyak masyarakat yang berkeinginan memperbaiki ekonomi dengan membangun sebuah usaha. Pembiayaan qardhul hasan di BMT Pahlawan Tulungagung untuk modal usaha bertujuan agar anggota dapat membantu ekonomi masyarakat jangka panjang dengan membuat usaha. Tetapi harus terkendala modal untuk membangun sebuah usaha. hal tersebut menjadi faktor pendukung pembiayaan qardhul hasan untuk kepentingan ekonomi di BMT Pahlawan Tulungagung. Pemberian pinjaman berupa modal usaha bertujuan agar nasabah yang menerima lebih bertanggung jawab terhadap usaha yang dijalankan. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Hendri Hermawan<sup>25</sup>, bahwa pembiayaan qardhul hasan untuk modal usaha disalurkan melalui program pemberdayaan ekonomi sebagai wujud kepedulian sosial bank BRI Yogyakarta terhadap masyarakat sekitar dalam membantu mengembangkan usaha.

Tetapi banyak juga nasabah yang menyepelakan pinjaman tersebut karena memang tidak memiliki jaminan yang bisa mengikat mereka.

---

<sup>25</sup> Hendri Hermawan, Sumber Dan Penggunaan Dana Qard Dan Qardhul Hasan... Hal. 273

Banyak nasabah yang akhirnya tidak melakukan tanggung jawab membayar anggsurannya. Hal tersebut menjadi faktor penghambat pembiayaan qardhul hasan untuk kepentingan ekonomi banyak pinjaman yang tidak kembali. Pada saat ini pembiayaan qardhul hasan lebih diberikan untuk kepentingan yang lebih mendesak seperti kepentingan pendidikan dan kesehatan. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan Darmawan Hamzah dan Suprihatin<sup>26</sup>, bahwa faktor eksternal penghambat pembiayaan qardhul hasan untuk usaha mikro karena nasabah BMT Darusallam tidak tertib mengangsur. Padahal jika pembiayaan qardhul hasan dikembalikan maka akan dapat digulirkan ke usaha lainnya.

## **2. BMT Istiqomah Karangrejo**

Secara umum pembiayaan qardhul hasan pembiayaan qardhul hasan didukung oleh adanya sumber dana yang ada. Di BMT Istiqomah Karangrejo pembiayaan qardhul hasan bersumber dari infaq. Infaq tersebut diperoleh dari nasabah yang melakukan pembiayaan komersial. Infaq tersebut dihimpun dan dikelola untuk disalurkan dalam pembiayaan qardhul hasan. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Darmawan Hamzah dan Suprihatin<sup>27</sup>. Beliau mengungkapkan bahwa faktor eksternal adalah adanya kepedulian masyarakat dalam

---

<sup>26</sup> Darmawan Hamzah Dan Suprihatin, Peran BMT Dalam Memberdayakan Usaha Mikro... Hal. 11

<sup>27</sup> Darmawan Hamzah Dan Suprihatin, Peran BMT Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Al-Qardhul Hasan: Studi Kasus Pada BMT Darussalam Madani Kota Wisata Gunung Putri Bogor, *Jurnal Maslahah*, Vol. 7, No.2, 2016, Hal. 9



penghimpunan dana pembiayaan qardhul hasan. Penghimpunan dana tersebut melalui tambahan infaq nasabah pembiayaan.

Pembiayaan qardhul hasan dihambat oleh adanya nasabah yang tidak melakukan angsuran dan BMT Istiqomah Karangrejo tidak bisa menyalurkan lagi ke nasabah yang lain. Dan pembiayaan qardhul hasan di BMT Istiqomah Karangrejo belum diperkenalkan secara luas. Untuk saat ini hanya informasi dari mulut kemulut tentang pembiayaan qardhu hasan yang ada di BM Pahlawan Tulungagung. Hal tersebut juga sejalan dengan yang diungkapkan oleh Darmawan Hamzah dan Suprihatin<sup>28</sup>, bahwa penghambat penyaluran pembiayaan qardhul hasan ada 2 yaitu faktor internal karena pengelola yang kurang melakukan pengenalan terhadap pembiayaan qardhul hasan dan faktor eksternal karena anggota yang tidak mau mengangsur.

Pembiayaan qardhul hasan di BMT Istiqomah Karangrejo diberikan untuk kepentingan pendidikan dan kesehatan. Dalam pelaksanaannya ada faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dan penghambat antar lain:

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting.. pendidikan juga merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan oleh masyarakat. Hal tersebut menjadi pendukung pembiayaan qardhul hasan untuk pendidikan di BMT Pahlawan Tulungagung.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, Hal. 10

Pembiayaan qardhul hasan yang diberikan untuk kepentingan pendidikan dihambat oleh BMT Istiqomah Karangrejo belum mempunyai kerjasama khusus dengan instansi pendidikan. Dan memang pembiayaan qardhul hasan untuk pendidikan belum terlalu diprioritaskan. Hal itu karena kebutuhan pendidikan masih bisa diprediksi dan lembaga memberikan untuk kepentingan yang sangat mendesak lainnya seperti kepentingan kesehatan.

## 2. Kesehatan

Kesehatan merupakan kebutuhan yang sangat penting. Saat ini kebutuhan kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat. Dan untuk saat ini BMT Istiqomah Karangrejo lebih memprioritaskan memberikan pembiayaan qardhul hasan untuk kesehatan. Hal-hal tersebut menjadi faktor pendukung pemberian qardhul hasan untuk kesehatan karena memang banyak yang membutuhkannya. Hal sama juga diungkapkan oleh Muhammad Imam Purwadi<sup>29</sup>. Beliau mengungkapkan penyaluran al qardh dan al qardhul hasan untuk kepentingan CSR diberikan untuk kesehatan karena masyarakat membutuhkan banyak bantuan dalam hal itu.

Di BMT Istiqomah Karangrejo memprioritaskan untuk kepentingan kesehatan jadi jumlah nasabahnya juga lebih banyak dari pada untuk kepentingan pendidikan. Hal tersebut menjadi penghambat juga dalam pembiayaan qardhul hasan untuk kesehatan di BMT

---

<sup>29</sup> Muhammad Imam Purwadi, Al-Qardh Dan Al-Qardhul Hasan Sebagai Wujudpelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah, *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, Vol. 21, No. 01, 2012, Hal. 38

Istiqomah karena resiko yang harus dihadapi juga semakin besar. Ada nasabah yang gagal melakukan angsuran dan mengakibatkan pembiayaan macet. Dan pembiayaan qardhul hasan untuk kepentingan kesehatan diberikan kepada masyarakat yang ekonomi rendah dan berpenghasilannya tidak menentu, jadi banyak nasabah yang molor dari waktu angsuran yang sudah disepakati. Hal tersebut juga sejalan dengan yang diungkapkan oleh Darmawan Hamzah dan Suprihatin<sup>30</sup>, faktor eksternal dalam menghambat pembiayaan qardhul hasan adalah karena anggota yang tidak mau mengangsur.

### **C. Perbedaan Strategi Optimalisasi Penyaluran Pembiayaan Qardhul Hasan Untuk Kemaslahatan Umat Di BMT Pahlawan Tulungagung dan di BMT Istiqomah Karangrejo**

Di BMT Pahlawan Tulungagung memberikan pembiayaan qardhul hasan diberikan untuk kepentingan pendidikan, kesehatan, dan kepentingan ekonomi dalam bentuk modal usaha. sedangkan pembiayaan qardhul hasan di BMT Istiqomah Karangrejo hanya memberikan pembiayaan qardhul hasan untuk kepentingan pendidikan dan kepentingan kesehatan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Muhammad Ridwan<sup>31</sup>, bahwa pembiayaan qardhul hasan merupakan produk pelengkap BMT yang memiliki plafon yang diprogramkan memiliki nilai yang kecil dan diberikan untuk kepentingan mendesak saja seperti kebutuhan pendidikan, kesehatan.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, Hal. 10

<sup>31</sup> Muhammad Ridwan, *Menejemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta, UII Pers, 2004), Hal. 174

Di BMT Pahlawan Tulungagung dan di BMT Istiqomah Karangrejo walaupun pembiayaan qardhul hasan sama-sama belum optimal dan belum memiliki strategi khusus. Tetapi BMT Pahlawan Tulungagung memiliki satu strategi yang tidak dilakukan BMT Istiqomah Karangrejo yaitu dalam pengajuan pembiayaan qardhul hasan tidak ada batasan jumlah yang diinginkan tetapi dengan catatan sesuai dengan kemampuan nasabahnya tersebut. Dan di BMT Istiqomah Karangrejo memberikan batasan dalam pengajuan yaitu sebesar Rp. 5.000.000

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang diungkapkan oleh Windi Mardikaning Ayu<sup>32</sup>, bahwa pembiayaan qardhul hasan di KPPS BMT Istiqamah belum dilakukan secara optimal.. Pemberian pembiayaan qardhul hasan diberikan sesuai dengan kemampuan membayar anggota dan di KPPS BMT Istiqamah Tulungagung belum mempunyai strategi khusus karena berfokus pada baitul tamwilnya.

Dan untuk sumber dana pembiayaan qardhul hasan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo diperoleh dari sumber yang berbeda jadi jumlahnya sangat jauh berbeda. Di BMT Pahlawan Tulungagung pembiayaan qardhul hasan diperoleh dari zakat, infaq, dan sadaqah. Tetapi di BMT Istiqomah Karangrejo hanya dihimpun dari penerimaan infaq nasabah pembiayaan. Dan pengelola pembiayaan qardhul hasan di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT istiqomah Karangrejo juga sudah berbeda. Di BMT Pahlawan Tulungagung pengelola pembiayaan

---

<sup>32</sup> Windi Mardikaning Ayu, *Optimalisasi Pembiayaan Qardhul Hasan Di BMT Istiqamah Tulungagung*, (IAIN Tulungagung, Skripsi, 2017)

qardhul hasan sudah terfokus. Dan untuk di BMT Istiqomah Karangrejo pembiayaan qardhul hasan pengelola masih gabung dengan pembiayaan lainnya. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Darmawan Hamzah dan Suprihatin<sup>33</sup>, bahwa pembiayaan qardhul hasan didukung oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdapat pada pengelolaan dana oleh pengelola yang terfokus. Faktor eksternal adalah adanya kepedulian masyarakat dalam penghimpunan dana pembiayaan qardhul hasan.

---

<sup>33</sup> Darmawan Hamzah Dan Suprihatin, Peran BMT Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Al-Qardhul Hasan: Studi Kasus Pada BMT Darussalam Madani Kota Wisata Gunung Putri Bogor, *Jurnal Masalahah*, Vol. 7, No.2, 2016, Hal. 9